

GEOLOGI DAN SIKUEN STRATIGRAFI FORMASI TALANGAKAR LAPANGAN “JOLIE” CEKUNGAN JAWA BARAT UTARA BERDASARKAN DATA SUMUR DAN DATA SEISMİK 3D

ALFI HASNA ANGGRAHINI

111.130.009

ABSTRAK

Lapangan “JOLIE” terletak di Cekungan Jawa Barat Utara, merupakan salah satu lapangan penghasil migas yang di operasikan oleh PT Pertamina. Lapangan “JOLIE” mempunyai luas 10,5 x 6 km yang terletak di Cekungan Jawa Barat Utara, Sub-cekungan Pasir Bungur, tepatnya pada tinggian Cilamaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis melalui pendekatan sikuen stratigrafi, dengan mengintegrasikan data berupa data *wireline log*, *mudlog*, *core*, biostratigrafi, dan data seismik.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan litologi penyusun Formasi Talangakar pada Lapangan “JOLIE” berupa perselingan serpih dan batupasir dengan sisipan batubara pada bagian bawah dan perselingan serpih dan batugamping sisipan batupasir pada bagian atas.

Terdapat 5 sikuen pada Formasi Talangakar Lapangan JOLIE, yaitu sikuen 1 yang bagian bawahnya dibatasi oleh *Sequence Boundary* (SB) yang berhimpit dengan *Transgressive Surface* (TS) dan batas atas oleh *Maximum Flooding Surface* (MFS) yang berhimpit dengan *Sequence Boundary* (SB), sikuen 2 bagian bawah dan atasnya dibatasi oleh *Sequence Boundary* (SB) yang berhimpit dengan *Maximum Flooding Surface* (MFS), sikuen 3 bagian bawahnya dibatasi oleh *Sequence Boundary* (SB) yang berhimpit dengan *Maximum Flooding Surface* (MFS) dan batas atas oleh *Sequence Boundary* (SB) yang berhimpit dengan *Transgressive Surface* (TS), pada sikuen 4 batas bawah dan bagian atasnya dibatasi oleh *Sequence Boundary* (SB) yang berhimpit dengan *Transgressive Surface* (TS), serta sikuen 5 bagian bawahnya dibatasi oleh *Sequence Boundary* (SB) yang berhimpit dengan *Transgressive Surface* (TS) dan batas atas oleh *Maximum Flooding Surface* (MFS) berdasarkan pola elektrofasi dan ciri litologinya yang didapatkan dari integrasi data *wireline log*, *mudlog*, dan *core*.

Pada sikuen 1 dan 5 terdapat 1 *system tract*, yaitu *Transgressive System Tract* (TST), pada sikuen 2 terdiri dari 2 *system tract*, yaitu *Lowstand System Tract* (LST) dan *Transgressive System Tract* (TST), sikuen 3 dan 4 terdiri dari 3 *system tract*, yaitu *Lowstand System Tract* (LST), *Transgressive System Tract* (TST), dan *Highstand System Tract* (HST).

Fasies yang berkembang berupa *calcareous sandstone facies*, *laminated shale facies*, *interlaminated shale*, *sandstone*, *limestone*, & *coal facies* dan *offshore bar facies*. Model *paleoenvironment* terendapkan pada lingkungan *tidal channel*, *tidal flat*, *lagoon*, dan *marine*

Kata Kunci : Formasi Talangakar, Sikuen stratigrafi, *Paleoenvironment*.